



# Pedagang Khawatir Kehilangan Lapak

## ■ Pemkot Yogya Tunda Proses Kontraktual PKL Teras Malioboro 2

**YOGYA, TRIBUN** - Puluhan pedagang Teras Malioboro 2 mendatangi Kantor Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Rabu (5/7). Mereka menggelar aksi untuk meminta kejelasan surat pemberitahuan kontraktual yang ditayangkan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya.

Perlu diketahui, kegiatan tersebut merupakan bagian dari proses pendataan, untuk menertibkan administrasi pedagang di Teras Malioboro 2. Namun, pedagang merasa resah, karena ada beberapa nama anggota paguyuban yang tidak tercantum, sehingga dikhawatirkan berpotensi kehilangan lapak.

Ketua Paguyuban Pedagang Teras Malioboro 2, Supriyati, menjelaskan, para anggotanya menerima surat tersebut pada Selasa (4/7) malam. Dalam surat bernomor 54/570 tertanggal 4 Juli 2023 itu, terlampir nama pedagang untuk mengikuti kegiatan registrasi data penjual yang digulirkan UPT.

"Jadi, semalam pukul 21.00 kami mendapat selebaran undangan, jika pagi ini pukul 08.00 akan ada perjanjian kontraktual antara pedagang dengan pemerintah melalui UPT," kata Supriyati, Rabu (5/7).

Menurutnya, lampiran nama pedagang di surat itu membuat sejumlah anggotanya resah karena merasa tidak dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Meskipun, sampai sejauh ini, pihaknya juga belum mengetahui secara penuh mengenai kontraktual yang disosorkan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya.

"Kami spontanitas ke sini, ada anggota yang bukan PKL, tapi bisa masuk di sana. Sementara pedagang yang berjualan di Teras Malioboro 2 malah tidak terdaftar di lampiran surat itu," urainya.

**Miskomunikasi**  
Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogya, Ekwanto, mengatakan, protes para pedagang sedikit banyak disebabkan miskomunikasi. Ia berjar, dalam surat tersebut sebetulnya telah dijelaskan bahwa nama-nama pedagang yang belum tercantum di undangan akan diproses tahap berikutnya.

"Sebenarnya, tadi juga sudah dijelaskan sama kepala dinas, tapi malah disoraki. Situasinya jadi kurang kondusif," ungkap Ekwanto.

Otomatis, proses kontraktual yang sedianya digelar kemarin, terpaksa harus ditunda, mengingat situasinya kurang memungkinkan. Padahal, perlengkapan seperti

komputer, printer, hingga kamera untuk foto diri para pedagang telah disiapkan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya untuk pendataan tersebut.

"Kontraktual kita cancel dulu, biar situasinya kondusif dulu, karena ada miskomunikasi. Pedagang tadi, kan, mendadak datang, sehingga kita batalkan, tidak mungkin juga kami melayani," tandasnya.

Ekwanto meriturkan, miskomunikasi lebih ke pedagang merasa namanya tidak ada, padahal mungkin dia itu masuk di tahap berikutnya. "Tapi, terdengar panik mungkin, ya, dikira lapaknya hilang," tambah Ekwanto.

Secara garis besar, ia menjelaskan, kontraktual itu digulirkan guna mener-

### PROSES PENDATAAN

- Puluhan pedagang Teras Malioboro 2 datang Kantor Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Rabu (5/7).
- Pedagang meminta kejelasan mengenai surat pemberitahuan kontraktual.
- Pedagang merasa resah kehilangan lapak.

uskan proses administrasi agar kedepannya semakin tertata. Namun, dengan jumlah pedagang Teras Malioboro 2 yang mencapai 1.041, pihaknya pun otomatis harus merekayasa jadwal penandatanganan secara bergilir per blok. (ada)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005